

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan empat hal sebagai berikut: (a) deskripsi data, (b) pemeriksaan persyaratan analisis data, (c) pengujian hipotesis, dan (d) pembahasan.

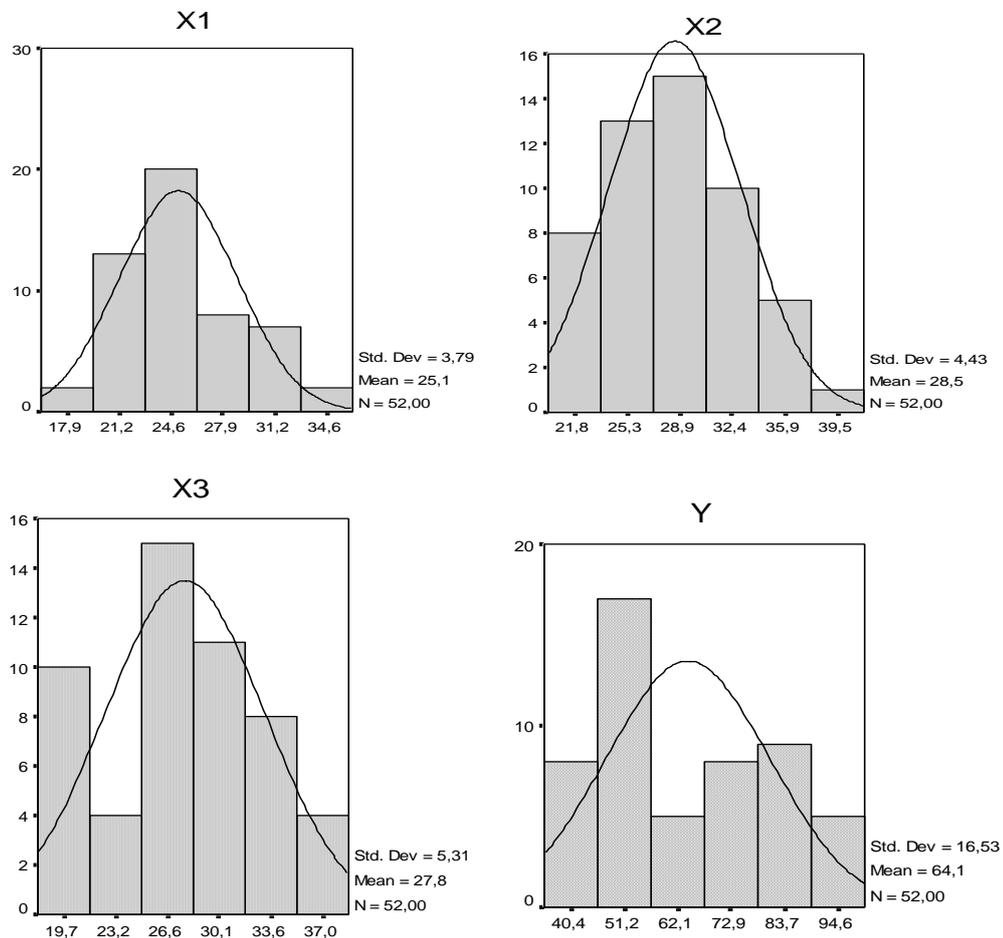
A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini bersumber dari data penelitian yang kemudian dianalisis statistik. Sebelum itu data tersebut dideskripsikan untuk mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata (*mean*), rentangan skor, deviasi standar, modus, dan median. Berikut ini ditampilkan data keempat variabel tersebut.

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian

		X1	X2	X3	Y
N	Valid	52	52	52	52
	Missing	0	0	0	0
Mean		25,06	28,54	27,81	64,13
Median		25,00	28,00	28,00	60,00
Mode		21(a)	28	21	55(a)
Std. Deviation		3,785	4,426	5,310	16,530
Variance		14,330	19,587	28,198	273,256
Minimum		18	20	19	35
Maximum		34	39	38	95

Gambar 4.2
Histogram Deskripsi Data Penelitian



Dari data tabel ini dapat dijelaskan bahwa dengan sampel penelitian sebanyak 52 dikumpulkan data dengan rata-rata X1 adalah 25,06, X2 dengan 28,5, X3 dengan 7,8 dan Y dengan rata-rata 64,1. Dengan mengacu pada keempat gambar kurva data penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penyebaran data cenderung normal dengan kategori data pada tingkat cukup baik.

B. Pemeriksaan Persyaratan Analisis

Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik parametrik dengan teknik regresi. Disadari bahwa analisis dengan menggunakan teknik ini dapat dilakukan hanya apabila beberapa persyaratan tertentu telah terpenuhi. Langkah pertama dalam pemeriksaan persyaratan analisis adalah pemeriksaan normalitas data.

Pemeriksaan normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah data setiap variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov (tes K-S). Keputusan tentang normal atau tidaknya distribusi data dimaksud diperiksa pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 maka hal ini berarti data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,05 hal itu berarti data tidak berdistribusi normal.

Rangkuman hasil perhitungan pemeriksaan normalitas tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.3

Rangkuman Hasil Pemeriksaan Normalitas

Statistik	X1	X2	X3	Y	Ket.
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,737	0,690	0,666	1,374	Distribusi Normal
<i>Sig. (2-ekor)</i>	0,649 (> 0,05)	0,728 (> 0,05)	0,766 (> 0,05)	0,146 (> 0,05)	

Dari Tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *sig.* masing-masing variabel (ternyata lebih besar dari Alpha 0,05. Dari hasil pemeriksaan ini dapat disimpulkan bahwa ketiga data variabel penelitian ini tersebar secara normal.

Pemeriksaan persyaratan analisis selanjutnya adalah uji homogenitas. Pemeriksaan homogenitas ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari kelompok sampel yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan statistik program SPSS Versi 11.00 yang gunanya untuk melihat apakah data penelitian berasal dari variansi yang sama (homogen), maka dilakukan pengujian hipotesis yakni :

- 1) H_0 . memiliki variansi yang sama (homogen)
- 2) H_1 tidak memiliki variansi yang sama

Dasar dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Terima: H_0 apabila nilai signifikansi probabiliti $> \alpha = 0,05$
- 2) Terima H_1 apabila nilai signifikansi probabiliti $< \alpha = 0,05$

Hasil analisis uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Rangkuman Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	0,068	1	50	0,796
X2	0,036	1	50	0,850
X3	0,060	1	50	0,808
Y	0,452	1	50	0,505

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,796, X2 sebesar 0,850, X3 sebesar 0,808, dan Y sebesar 0,505, hal ini berarti nilai signifikansi variabel X1, X2, X3 dan Y $> \alpha = 0,05$. Dari dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dengan penerimaan hipotesis H_0 dapat disimpulkan bahwa data distribusi dari jawaban instrumen berasal dari sampel yang homogen. Dengan diterimanya semua uji persyaratan analisis di atas, maka pada berikutnya dapat dilakukan uji hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Sebagai Alat Pembelajaran (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan adalah bahwa “Penggunaan media video pembelajaran sebagai alat pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar”. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Hasil analisis memperlihatkan bahwa terdapat korelasi antara variabel Penggunaan Video sebagai Alat Pembelajaran dengan variabel Prestasi Belajar Siswa dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,639 dengan *sig.* $0,001 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan korelasi antara kedua variabel tersebut signifikan. Hasil pengujian hipotesis ini terangkum pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Rangkuman Hasil Analisis regresi Sederhana Variabel Penggunaan Video sebagai Alat Pembelajaran dengan Variabel Prestasi Belajar Siswa

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)	Sig.	Keterangan
r_{y1}	0,639	0,408	0,008	signifikan

Analisis lebih lanjut menyangkut pemeriksaan tingkat keberartian persamaan regresi dengan menggunakan uji – F dengan hasilnya seperti yang terlihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Pemeriksaan Tingkat Keberartian Persamaan Regresi Variabel
Penggunaan Video sebagai Alat Pembelajaran dengan Variabel Prestasi
Belajar Siswa

Sumber Variasi	JK	Dk	RJK	F	Sig.
<i>Regresi</i>	9810,149	1	9810,149	118,885	0,001
<i>Residu</i>	4125,908	50	82,518		
Total	13936,058	51			

Tabel ini memperlihatkan harga F sebesar 118,885 (dengan harga sig. sebesar 0,001) yang jauh lebih kecil dari nilai alpha 0,05 pada taraf kepercayaan 95%. **Hal ini mengisyaratkan bahwa keberadaan persamaan garis regresi yang terbentuk antara variabel Penggunaan Video sebagai Alat Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa dapat diterima.**

Analisis berikutnya melihat persamaan regresi yang terbentuk dan pemeriksaan arah regresi dilihat dengan menggunakan uji- t . Hasilnya sekaligus dapat digunakan untuk melihat koefisien arah regresi yang terdapat

pada variabel Penggunaan Video sebagai Alat Pembelajaran dengan variabel Prestasi Belajar Siswa. Angka ini dapat dipakai sebagai alat untuk pengaruh variabel Penggunaan Video sebagai Alat Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hasil analisis uji- t yang dimaksud dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.7

Pemeriksaan Koefisien Arah Regresi Penggunaan Video sebagai Alat Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa

Variabel	Konstanta (a)	Koefisien Regresi (b)	t_{hit}	Sig
Penggunaan Video sebagai Alat Pembelajaran (X_1)	3,664	0,336	2,746	0,001

Tabel ini memperlihatkan nilai konstanta sebesar 3,664 dan nilai koefisien arah persamaan garis regresi sebesar 0,336. Jika dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dalam tabel di atas dengan nilai signifikansi alpha 0,05 maka ternyata $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai koefisien arah persamaan garis regresi sebesar 0,336 dapat dijadikan sebagai alat memprediksi. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Video sebagai Alat Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. **Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Prestasi Belajar Siswa dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Penggunaan Video sebagai Alat pembelajaran.**

2. Pengaruh Penggunaan Media Video sebagai Alat Motivasi (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hipotesis kedua yang diajukan adalah bahwa “Penggunaan media Video sebagai Alat Motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pelajaran fiqh di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar ”. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Hasil analisis memperlihatkan bahwa terdapat korelasi antara variabel Penggunaan Video sebagai Alat Motivasi dengan variabel Prestasi Belajar Siswa dengan angka koefisien korelasi sebesar **0,651 dengan sig. 0,001 < alpha 0,05. Hal ini menunjukkan korelasi antara kedua variabel tersebut signifikan.** Hasil pengujian hipotesis ini terangkum pada Tabel berikut.

Tabel 4.8

Rangkuman Hasil Analisis regresi Sederhana Variabel Penggunaan Video sebagai Alat Motivasi dengan Variabel Prestasi Belajar Siswa

Korelasi	Koefisien Korelasi (<i>r</i>)	Koefisien Determinasi (<i>r</i>²)	<i>Sig.</i>	Keterangan
<i>ry1</i>	0,651	0,423	0,008	signifikan

Analisis lebih lanjut menyangkut pemeriksaan tingkat keberartian persamaan regresi dengan menggunakan uji – *F* dengan hasilnya seperti yang terlihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. 9

Pemeriksaan Tingkat Keberartian Persamaan Regresi Variabel Penggunaan Video sebagai Alat Motivasi dengan Variabel Prestasi Belajar Siswa

Sumber Variasi	<i>JK</i>	<i>Dk</i>	<i>RJK</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regresi</i>	10086,603	1	10086,603	131,013	0,001
<i>Residu</i>	3849,454	50	76,989		
Total	13936,058	51			

Tabel 9 memperlihatkan harga *F* sebesar 131,013 (dengan harga *sig.* sebesar 0,001) yang jauh lebih kecil dari nilai alpha 0,05 pada taraf kepercayaan 95%. **Hal ini mengisyaratkan bahwa keberadaan persamaan garis regresi yang terbentuk antara variabel Penggunaan Video sebagai Alat Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa dapat diterima.**

Analisis berikutnya melihat persamaan regresi yang terbentuk dan pemeriksaan arah regresi dilihat dengan menggunakan uji-*t*. Hasilnya sekaligus dapat digunakan untuk melihat koefisien arah regresi yang terdapat pada variabel Penggunaan Video sebagai Alat Motivasi dengan variabel Prestasi Belajar Siswa. Angka ini dapat dipakai sebagai alat untuk pengaruh variabel Penggunaan Video sebagai Alat Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hasil analisis uji-*t* yang dimaksud dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4. 10

Pemeriksaan Koefisien Arah Regresi Penggunaan Video sebagai Alat Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa

Variabel	Konstanta (<i>a</i>)	Koefisien Regresi (<i>b</i>)	<i>t_{hit}</i>	<i>Sig</i>
Penggunaan Video sebagai Alat Motivasi(<i>X</i> ₂)	3,178	0,278	11,446	0,001

Tabel ini memperlihatkan nilai konstanta sebesar 3,178 dan nilai koefisien arah persamaan garis regresi sebesar 0,651. Jika dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dalam tabel di atas dengan nilai signifikansi alpha 0,05 maka ternyata $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai koefisien arah persamaan garis regresi sebesar 0,278 dapat dijadikan sebagai alat memprediksi. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Video sebagai Alat Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. **Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Prestasi Belajar Siswa dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Penggunaan Video sebagai Alat.**

3. Pengaruh Penggunaan Media Video sebagai Alat Penyaji Informasi (X3) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hipotesis terakhir yang diajukan adalah bahwa “Penggunaan media Video sebagai Alat Penyaji Informasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar”. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Hasil analisis memperlihatkan bahwa terdapat korelasi antara variabel Penggunaan Video sebagai Alat Penyaji Informasi dengan variabel Prestasi Belajar Siswa dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,570 dengan *sig.* $0,001 < \alpha$ 0,05. Hal ini menunjukkan korelasi antara kedua variabel tersebut signifikan. Hasil pengujian hipotesis ini terangkum pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4. 11

Rangkuman Hasil Analisis regresi Sederhana Variabel Penggunaan Video sebagai Alat Penyaji Informasi dengan Variabel Prestasi Belajar Siswa

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)	Sig.	Keterangan
<i>ry1</i>	0,570	0,324	0,001	Signifikan

Analisis lebih lanjut menyangkut pemeriksaan tingkat keberartian persamaan regresi dengan menggunakan uji – F dengan hasilnya seperti yang terlihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. 12

Pemeriksaan Tingkat Keberartian Persamaan Regresi Variabel Penggunaan Video sebagai Alat Penyaji Informasi dengan Variabel Prestasi Belajar Siswa

Sumber Variasi	JK	Dk	RJK	F	$Sig.$
<i>Regresi</i>	8259,156	1	8259,156	72,744	0,001
<i>Residu</i>	5676,902	50	113,538		
Total	13936,058	51			

Tabel tersebut memperlihatkan harga F sebesar 72,744 (dengan harga $sig.$ sebesar 0,001) yang jauh lebih kecil dari nilai alpha 0,05 pada taraf kepercayaan 95%. **Hal ini mengisyaratkan bahwa keberadaan persamaan garis regresi yang terbentuk antara variabel Penggunaan Video sebagai Alat Penyaji Informasi dengan Prestasi Belajar Siswa dapat diterima.**

Analisis berikutnya melihat persamaan regresi yang terbentuk dan pemeriksaan arah regresi dilihat dengan menggunakan uji-*t*. Hasilnya sekaligus dapat digunakan untuk melihat koefisien arah regresi yang terdapat pada variabel Penggunaan Video sebagai Alat Penyaji Informasi dengan variabel Prestasi Belajar Siswa. Angka ini dapat dipakai sebagai alat untuk pengaruh variabel Penggunaan Video sebagai Alat Penyaji Informasi terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hasil analisis uji-*t* yang dimaksud dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4. 13

Pemeriksaan Koefisien Arah Regresi Penggunaan Video sebagai Alat Penyaji Informasi dan Prestasi Belajar Siswa

Variabel	Konstanta (<i>a</i>)	Koefisien Regresi (<i>b</i>)	<i>t_{hit}</i>	<i>Sig</i>
Penggunaan Video sebagai Alat Penyaji Informasi (<i>X₃</i>)	2,396	0,281	8,529	0,001

Tabel di atas memperlihatkan nilai konstanta sebesar 2,396 dan nilai koefisien arah persamaan garis regresi sebesar 0,281. Jika dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dalam tabel di atas dengan nilai signifikansi alpha 0,05 maka ternyata $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai koefisien arah persamaan garis regresi sebesar 0,336 dapat dijadikan sebagai alat memprediksi. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Video sebagai Alat Penyaji Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel

Prestasi Belajar Siswa dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Penggunaan Video sebagai Alat penyaji informasi.

Hasil analisis ketiga hipotesis yang telah dibahas sebelumnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4. 14

Rangkuman Hasil Analisis Ketiga Hipotesis

Variabel	R	r^2 (%)	\hat{y}		
			a	b_1	Sig.
$X_1 - Y$	0,639	0,408	3,664	0,639	0,001
$X_2 - Y$	0,651	0,423	3,178	0,651	0,001
$X_3 - Y$	0,570	0,324	2,396	0,570	0,001